

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah menyebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi tontonan, pendidikan, mata pencaharian, kesehatan, kebudayaan dan merupakan suatu obyek yang tidak pernah membosankan bagi masyarakat. Seiring dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan, setiap warga harus siap untuk menghadapi tantangan dengan meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani mereka sendiri. Meskipun olahraga *Softball* masih dianggap asing bagi warga Indonesia dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu saja. Namun cabang olahraga ini sudah banyak dipertandingkan disebagian kota-kota besar di Indonesia, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi yang lebih tentang pengetahuan dan keberadaan cabang olahraga *Softball*.

Softball merupakan olahraga yang menyenangkan dan masih bersifat baru bagi warga Indonesia khususnya, karena olahraga ini hanya dilakukan oleh orang-orang yang paling tidak mempunyai modal besar untuk melakukannya. *Softball* adalah permainan beregu yang menggunakan bola, pemukul, dan merupakan penyederhanaan dari permainan *Baseball*.

Softball merupakan permainan gerak cepat yang menyenangkan, olahraga ini mengutamakan kecepatan dan ketangkasan. Selain sebagai olahraga permainan, *softball* juga merupakan olahraga yang mengandalkan strategi bermain baik dalam hal bertahan maupun dalam menyerang.

Softball pertama kali dimainkan di Amerika Serikat pada abad 19. Pada awalnya, *softball* dimainkan di ruangan tertutup. Oleh karena itu ukuran lapangannya hanya seluas $\frac{2}{3}$ lapangan *baseball*. Pada tahun 1930, *softball* mulai dimainkan di lapangan terbuka, dan turnamen tingkat nasional di Amerika Serikat untuk pertama kalinya diselenggarakan di Chicago pada tahun 1933. Tahun 1950 permainan ini mulai dikenal secara luas dan dipertandingkan tingkat internasional, sampai saat ini *softball* telah dimainkan lebih dari 50 negara dan secara khusus permainan ini sangat digemari di Amerika, Jepang, Cina, Selandia Baru dan Australia.

Softball semakin populer di Indonesia, olahraga ini dianggap sebagai aktivitas fisik, sekaligus permainan yang dapat menggembirakan para pemainnya. Selain diajarkan di sekolah-sekolah dan untuk dipertandingkan, olahraga ini juga merupakan olahraga rekreasi. Di Amerika Serikat olahraga ini benar-benar telah memasyarakat. Tidak sedikit pabrik-pabrik pembuat perlengkapan olahraga *softball* yang mendapat banyak keuntungan dari kegiatan ini.

Kejuaraan *Softball* putri diselenggarakan pertama kalinya pada tahun 1965 di Melbourn Australia, sementara kejuaraan *softball* putra diselenggarakan satu tahun kemudian yaitu tahun 1966 di Mexico City. Di Indonesia, cabang olahraga *softball* dipertandingkan pertama kalinya pada Pekan Olahraga Nasional (PON) ke VII tahun 1969 di Surabaya dan pada kesempatan ini hanya diikuti oleh tim putra.

Softball putri menyusul pada kesempatan berikutnya yaitu dalam PON VIII di Jakarta tahun 1973. Di tingkat Nasional, sampai sejauh ini prestasi terbaik cabang olahraga *softball* selalu didominasi oleh daerah tertentu yaitu DKI, Jabar dan Jatim. sementara daerah lainnya mengalami pasang surut prestasi. Prestasi tertinggi yang mampu dicapai oleh tim Indonesia yaitu pada saat SEA GAMES keXVIII di Chiang Mai, Thailand pada tahun 1995. Pada kesempatan ini tim putra Indonesia mampu menyumbangkan 1 medali Emas setelah mengalahkan tim Filipina yang selama ini merupakan tim terkuat di Asia Tenggara.

Softball adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 9 pemain. Seorang pemain dikatakan baik, bila mampu menguasai teknik dasar dengan benar. Teknik dasar yang terdapat dalam permainan *softball* berkaitan erat dengan taktik dan strategi pertahanan dan menyerang. Keterampilan fisik sangat diperlukan baik oleh pemain regu yang bertahan atau penyerang sesuai dengan posisi dan situasi

bermain. Disamping itu dalam situasi bermain diperlukan keterampilan - keterampilan khusus untuk dapat bermain dengan baik. Bergerak cepat terhadap bola untuk menangkap, melakukan pukulan dan melempar yang jauh diperlukan keterampilan otot-otot yang luas dan menghendaki ketelitian yang besar. Tetapi ternyata bagi pemain pemula mendapat kesulitan untuk menampilkan keterampilan-keterampilan menjaga lapangan atau menangkap dan melempar bola, hal tersebut perlu disempurnakan agar diperoleh ketepatan dan ketelitian yang lebih besar.

Dalam hal ini Housworth dan Rivkin merekomendasikan bahwa untuk mengajar para pemain dimulai dari dasar - dasar bertahan, kemudian dilanjutkan dengan konsep pertahanan yang lebih maju. Jika anda mengikuti kemajuan ini, para pemain bukan hanya mempelajari bagaimana untuk bermain bertahan tetapi juga memiliki pengetahuan prinsip-prinsip pertahanan dalam bermain.¹

Oleh sebab itu adapun teknik dasar dalam permainan softball yang harus diajarkan dan dikuasai untuk menjadi pemain yang baik yaitu :

- a. teknik melempar bola (*throwing*)
- b. teknik menangkap bola (*catching*)
- c. teknik memukul bola (*batting*)
- d. teknik menghadang bola tanpa ayunan (*bunting*)
- e. teknik lari ke base dan meluncur (*base running and sliding*).²

¹ Parno, Olahraga Pilihan Softball (Depdikbud, 1992). h. 14.

² *Ibid*, h. 19.

Salah satu teknik dasar dalam *softball* yaitu memukul, Memukul merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh pemain sebelum bermain *softball*, karena memukul juga bisa dijadikan dasar dalam menyerang kedaerah lawan. Selain harus menguasai teknik dasar yang benar, pemain juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik. Komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi : kekuatan, kecepatan, daya tahan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.³

Adapun keahlian dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain *softball* adalah melemparkan bola, menangkap bola, memukul bola, menghadang bola, lari menuju *base* dan meluncur dengan baik serta teknik dasar bermain yang lainnya. Selain itu, pemain juga harus memahami dengan benar akan kedudukannya dalam masing-masing posisi yang semuanya ada sembilan itu. Dan pada intinya setiap pemain dalam setiap regu bisa bermain tanpa hambatan - hambatan teknis yang sama sekali tidak menguntungkan. Untuk meningkatkan kualitas permainan *softball*, ketepatan dan *power* sangat diperlukan, terutama *power* lengan dan *power* tungkai, karena seorang pemukul yang baik pasti akan memperhatikan keadaan tersebut diatas dan memperkirakan ketepatan dan arah kemana bola itu harus dituju. Maka salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana seseorang harus bisa memukul bola dengan jauh dan kemana

³ Widiastuti, Tes dan Pengukuran Olahraga (Jakarta: PT Bumi Putri Jaya,2011). h. 14.

arah bola tersebut akan dituju. Dengan melangkahakan kaki kedepan maka, secara langsung ketepatan dalam memukul mempengaruhi power pukulan dalam menghasilkan pukulan sejauh-jauhnya.

Mengingat gerakan-gerakan *softball* sangat melelahkan, hendaknya seorang pemain perlu didukung dengan stamina yang prima. Apabila pemain mudah mengalami kelelahan maka lengan yang berfungsi sebagai *motor skill* akan berfungsi tidak normal. Disamping untuk menambah kekuatan otot lengan, latihan dasar juga bisa meningkatkan ketajaman dalam membaca arah bola dan ketepatan dalam memukul. Selain itu teknik dengan melangkahakan kaki bertujuan untuk menambah *power* lengan dalam memukul dan juga bisa menghasilkan pukulan sejauh-jauhnya. Para pemain atau para siswa yang sedang bermain, sebagian besar dari para pemain atau para siswa belum mampu menghasilkan pukulan yang tepat mengenai bola dan karena dari segi prakteknya mereka masih kurang mendalami materi-materi yang disajikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu dibahas :

1. Apakah memukul dengan melangkahakan kaki peranannya lebih efektif terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015?

2. Apakah memukul tanpa melangkahakan kaki peranannya lebih efektif terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015?
3. Manakah yang lebih efektif antara memukul dengan melangkahakan kaki dan memukul tanpa melangkahakan kaki terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015?
4. Apakah tidak ada perbedaan terhadap efektifitas hasil pukulan *softball* antara memukul dengan melangkahakan dan memukul tanpa melangkahakan kaki terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015?

C. Pembatasan Masalah

untuk menjaga meluasnya pemikiran dan salah interpretasi pada permasalahan yang diteliti maka saya memberi batasan masalah yaitu ” Survei Pukulan Dengan Melangkah dan Tanpa Melangkahakan Kaki Terhadap Hasil Pukulan *Softball* pada Anggota Putra Klub *Softball* Universitas Negeri Jakarta 2015”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian mengenai alasan pemilihan judul, dengan permasalahan yang ada, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan bahwa :

Manakah yang lebih efektif antara memukul dengan melangkah dan tanpa melangkah kaki terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015.

E. Kegunaan

1. Mengetahui perbedaan antara memukul dengan melangkah dan memukul tanpa melangkah kaki terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015.
2. Mengetahui pukulan mana yang lebih efektif antara memukul dengan melangkah dan tanpa melangkah kaki terhadap hasil pukulan *softball* pada anggota putra klub *softball* Universitas Negeri Jakarta 2015.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pecinta olahraga *softball* dalam mengembangkan teknik pukulan pada olahraga *softball*.
4. Sebagai bahan pembandingan bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang permainan *softball* terhadap hasil pukulan.